

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Irawati, 2016). Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidupnya suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena penting bagi masa depan perusahaan.

Dalam upaya untuk mencapai tujuan itu, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Namun tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari kegiatan operasionalnya tidaklah selalu berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan.

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan variabel pengukuran yang terkait struktur modal. Adanya peningkatan hutang akan mempengaruhi risiko dan keuntungan yang diperoleh perusahaan yang diakibatkan dari penggunaan hutang tersebut. Hal ini disebabkan penggunaan hutang mempunyai risiko yang tinggi yaitu biaya modal. Semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya laba kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan ukuran dari sebuah perusahaan. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, maka akan mencerminkan semakin besarnya sumber daya yang tersedia untuk memenuhi permintaan produk. Di samping itu, dengan semakin besarnya ukuran

dari sebuah perusahaan, maka perusahaan memiliki kesempatan untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas untuk melakukan pemasaran produknya, sehingga membuka peluang diperolehnya laba yang semakin tinggi. Terkadang perusahaan harus menghadapi kerugian atau penurunan laba penjualan terutama saat sedang terjadi krisis ekonomi ataupun saat perekonomian di Indonesia sedang melemah. Lemahnya pertumbuhan perekonomian ini terjadi pada berbagai sektor perekonomian salah satunya adalah pada sektor manufaktur.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk dari bahan mentah kemudian dijual kembali guna memperoleh profit yang besar. Namun menurut peneliti Centre for Strategic and International Studies (CSIS) mengatakan bahwa kinerja perusahaan manufaktur Indonesia sedang menghadapi sejumlah masalah. Menurutnya pada tahun 2000 ekspor dari sektor ini tercatat menyumbang 56% dari total ekspor, tetapi pada tahun 2013 kontribusinya hanya sebesar 37%. Permasalahan yang melanda perusahaan manufaktur tersebut disebabkan oleh upah buruh meningkat tetapi tidak diiringi dengan pertumbuhan produktifitas. Bahkan dibandingkan dengan negara tetangga, ongkos tenaga kerja Indonesia jauh lebih mahal, iklim investasi yang buruk, kinerja logistik yang lemah akibat minimnya infrastruktur serta sumber daya manusia yang lemah menjadi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan manufaktur. Selain itu Perlambatan ekonomi global serta berbagai kebijakan moneter ketat Bank Indonesia (BI) dan pemerintah menjadikan industri manufaktur Indonesia melambat. Kalangan pengusaha menyoroti berbagai permasalahan yang menjadi momok tahun ini. Dua permasalahan utamanya adalah suku bunga yang tinggi yaitu mencapai 7,5% dan kenaikan tarif dasar listrik industri. Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Bidang Pemberdayaan Daerah Tertinggal Natsir Mansyur mengatakan, pertumbuhan industri manufaktur di tahun ini akan berada di kisaran 5%. Suku bunga tinggi dan tarif listrik yang naik menjadi beban berat industri. Suku bunga akan menekan konsumsi masyarakat sehingga pembelian kendaraan bermotor yang menjadi

dasar industri logam akan menurun tajam. Diperberat dengan kenaikan listrik yang menambah ongkos produksi. Hal ini yang menyebabkan profitabilitas dalam sektor manufaktur mengalami penurunan ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id) 2014).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hastuti (2010) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan growth opportunity berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2011) dengan hasil yang menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2011) menunjukkan hasil bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif ,dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) menunjukkan hasil bahwa Growth Opportunity, Ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap Profitabilitas sedangkan DER berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Penelitian ini replikasi dari penelitian Rifai (2015) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan , Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas” dimana penelitian ini menggunakan ROE , DER, dan Firm Size sebagai rasio variabel penelitan. Perbedaan penelitian ini dengan replikasi penelitian sebelumnya terletak pada rasio variabel terhadap penelitian yaitu ROA. Alasan memilih ROA dalam penelitian ini adalah karena peneliti mengambil ruang lingkup rasio profitabilitas yang salah satunya adalah ROA, dan ingin melihat apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktiva dalam kegiatan operasi unntuk menghasilkan keuntungan. Perbedaan lainnya yaitu sampel perusahaan dan tahun penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih judul **“Pengaruh Growth Sales , Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015)”**.

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang akan diteliti ialah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
2. Variabel terkait dalam penelitian ini dependen dan independen. Profitabilitas sebagai variabel dependen. Growth Opportunity, Struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang masalah yang ada, maka penulis merumuskan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *growth sales* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015?
2. Apakah struktur modal ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015?
3. Apakah ukuran perusahaan ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015?

## **1.4 Tujuan Masalah**

Dan tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *growth sales* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 .
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang rasio keuangan perusahaan, serta pengalaman dalam hal meneliti.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi perusahaan untuk melihat *Growth sales*, struktur modal dan ukuran perusahaan yang baik dalam upaya memaksimalkan profitabilitas dan kelangsungan perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang serupa di masa yang akan datang.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang penulisan skripsi ini , maka penulisannya di rinci sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang hal pokok yang berhubungan dengan penulisan skripsi, menguraikan latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian ,dan sistematika penelitian.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori –teori yang melandasi grand teori , hubungan variabel terdahulu , kerangka pemikiran

serta hipotesis yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menguarikan tentang sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel ,metode analisis data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta pengujian hipotesis.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, berisi tentang analisis data, pengujian regresi, klasik dan pengujian terhadap hipotesis yang dirumuskan dan pembahasan penelitian.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**